



HINDARI 'MISSING' DATA SAAT PROSES PPDB KOTA YOGYA

Tiga Kategori Peserta Didik Wajib Lakukan Pendataan

YOGYA (KR) - Tiga kategori peserta didik wajib melakukan pendataan di Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya. Hal ini untuk menghindari 'missing' data saat proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kota Yogya dimulai.

Kepala Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan dan Sistem Informasi Disdikpora Kota Yogya Mannarima, mengungkapkan tiga kategori tersebut ialah penduduk Kota Yogya namun sekolahnya di luar kota, penduduk luar DIY yang hendak masuk ke SMP negeri di Kota Yogya, serta warga Kota Yogya yang tidak masuk dalam kartu keluarga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) sedangkan anggota keluarga yang lain ialah KMS. "Proses pendataan sudah kami buka sejak 10 Juni 2024 kemarin, dan sampai saat ini banyak yang datang ke dinas," tandasnya, Selasa (11/6).

Menurutnya, kewajiban untuk melakukan pendataan lantaran Disdikpora hanya bisa mengakses data kependudukan. Data siswa yang diambil

mengacu pada sistem di satuan pendidikan yang ada di Kota Yogya. Akibatnya, penduduk Kota Yogya yang bersekolah di SD luar daerah, secara otomatis tidak bisa masuk dalam sistem PPDB jalur penduduk kota. Oleh karena itu perlu dilakukan tahapan pendataan sebelum melakukan pengajuan pendaftaran secara online.

Mannarima menambahkan, pendataan penduduk Kota Yogya yang sekolah luar daerah wajib menyertakan kartu keluarga, akta kelahiran, sertifikat hasil ASPD, surat keterangan nilai rapor dan hasil cetak NISN. Pendataan bagi kategori peserta didik tersebut akan diakomodir hingga 21 Juni 2024. Sedangkan bagi siswa dari luar DIY bisa melakukan pendataan secara online, namun hanya diako-

modir hingga 13 Juni 2024. "Kalau siswa luar DIY harus mengikuti ASPD dalam DIY. Makanya lebih cepat pendataannya karena kami harus menginput nilainya ke dalam sistem," imbuhnya.

Di samping itu, khusus bagi pemegang KMS masih memungkinkan kartu keluarnya ikut nenek. Sehingga dalam kartu keluarga bersama orangtua yang masuk KMS, kerap tidak tercantum dan wajib melakukan pendataan dengan menyertakan bukti kartu keluarga KMS.

Dirinya menegaskan, pendataan harus sudah selesai dilakukan sebelum proses seleksi PPDB online digelar. Pasalnya, dalam sistem antara seleksi dengan input data tidak bisa dilakukan bersamaan. "Kalau nanti berbondong-bondong saat proses seleksi, maka sudah tidak bisa dilakukan. Datanya tidak akan ketemu. Ini yang perlu kami hindari sehingga tiga kategori peserta didik itu kami imbau segera melakukan pendataan," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005